

PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Oleh: Safei

ABSTRACT: *The existence of teacher in educational sector is very important, because, the teacher is one of components instructional system which decides educational quality in the future. In teaching learning process, a teacher is demanded to do the instruction effectively and efficiently. Therefore, the use of graphic media in becomes a solution in teaching learning process with verbal teaching in the classroom. By using graphic media in teaching learning process can increase the learner interest and attention and it can also make clear the material is presented. It is very simple and easy to make it relatively cheaper. Besides that, it can help the teacher in teaching and learning process in order to help the learner to study.*

KEYWORDS: *Aplikasi, media grafis, proses pembelajaran*

PENGGUNAAN media grafis dalam pembelajaran dewasa ini bukan lagi merupakan hal yang baru dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya media tersebut akan lebih meningkatkan daya serap siswa dalam memahami pesan-pesan pembelajaran. Dengan begitu, pengajaran yang serba verbalistik dalam proses pembelajaran di kelas akan berkurang dengan sendirinya, sehingga proses pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara seorang guru dengan murid-muridnya dalam kelas.

Proses hubungan di atas disebut dengan proses interaksi edukatif. Artinya, guru dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai pengajar semata, tetapi lebih dari itu berfungsi juga sebagai pendidik. Dengan demikian, tugas dan tanggung jawab seorang guru cukup berat, karena kesalahan dalam cara mengajar bukan hanya membuang waktu dan tenaga secara sia-sia melainkan juga dapat merusak tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru, sebagaimana yang sudah lazim dikenal dalam dunia pendidikan, maka pendapat di bawah ini menjadi sangat relevan, yaitu:

Guru wajib memiliki pengetahuan tentang tehnik-tehnik mengaktifkan murid, tehnik bertanya, metode mengajar, cara berkomunikasi

dengan orang lain, menjadikan dirinya sebagai contoh tauladan, manusia yang takwa serta pula sehat jasmani dan rohaninya.¹

Dari pendapat tersebut dipahami bahwa eksistensi guru dalam dunia pendidikan memang sangat penting. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa guru adalah salah satu komponen determinan dalam menentukan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Untuk itulah, guru dituntut untuk terampil menggunakan media pembelajaran, seperti media grafis. Penggunaan media grafis oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dianggap sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan pengembangan instruksional dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan begitu diharapkan pada diri siswa akan diperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka tulisan ini akan mengacu pada kerangka referensi, sebagai berikut:

1. Pengertian media grafis dan macam-macamnya
2. Fungsi media grafis dalam proses pembelajaran
3. Kelebihan dan keterbatasannya

Kerangka referensi tersebut akan mewarnai pembahasan tulisan ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah: Bagaimana penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran?

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut, dapat dilihat dan ditelaah lebih dalam pada uraian tulisan ini lebih lanjut.

MEDIA GRAFIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Sebelum membahas lebih jauh tentang penggunaan media grafis dalam proses pembelajaran, maka penulis terlebih dahulu akan memberikan uraian tentang pengertian dan macam-macam media grafis dalam proses pembelajaran.

Pengertian Media Grafis dalam Proses Pembelajaran

Sebelum menjelaskan pengertian media grafis lebih lanjut ada baiknya dilihat beberapa teori media dalam arti umum. Media berasal dari kata latin *medium*, yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.² Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Blake dan Horalsen bahwa media adalah saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber dengan penerima pesan.³

Dari beberapa batasan tentang media dapat disimpulkan bahwa media adalah perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan ke penerima pesan, selanjutnya penulis memberikan pengertian tentang media grafis.

Pengertian media grafis yang dimaksudkan dalam tulisan ini ialah seni atau ilmu menggambar, terutama diartikan untuk menggambar mekanik, juga diartikan sebagai penjelasan yang hidup, penjelasan yang kuat atau penyajian yang efektif.⁴ Grafis yang kuat atau penjelasan penyajian melalui media pembelajaran dapat dilakukan dengan mengombinasikan fakta-fakta, gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara ungkapan kata-kata dan gambar.⁵ Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa grafis adalah media pembelajaran yang terdiri atas lambang-lambang, titik-titik dan simbol serta garis-garis yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media grafis dalam peranannya sebagai penyalur pesan dari pengirim kepada penerima pesan yang mengandalkan simbol-simbol atau garis-garis maupun gambar-gambar bahkan titik-titik yang bersifat visual. Jadi, untuk menangkap informasi yang disalurkan melalui media ini (media grafis), indera yang banyak diandalkan adalah penglihatan.

Macam-macam Media Grafis dalam Proses Pembelajaran.

Banyak jenis media grafis, tetapi dalam tulisan ini hanya akan dibatasi pada beberapa media grafis saja, yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, di antaranya:

Bagan

Istilah bagan meliputi beberapa jenis presentasi grafis seperti: peta, grafis, lukisan, diagram, dan poster bahkan dalam hubungan ini bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk mengvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta, pokok atau gagasan. Fungsi yang utama dari bagan adalah menguatkan hubungan perbandingan, jumlah relatif, perkembangan, proses pengklasifikasian dan organisasi.⁷

Papan Tulis

Papan tulis adalah peralatan yang sangat diperlukan dalam tiap sekolah dan tiap kelas, bahkan dapat dikatakan papan tulis itu menjadi fasilitas yang mutlak yang mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi, tidak dapat menampilkan suara maupun gerak.⁸

Diagram

Diagram merupakan gambaran atau sketsa dari bagian suatu benda yang menunjukkan langkah-langkah suatu proses kerja. Diagram biasanya menjelaskan suatu hubungan antara data.⁹

Gambar

Gambar yaitu media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Media ini dapat berupa foto atau lukisan.¹⁰ Juga gambar adalah media yang paling umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, sebuah gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata.¹¹ Senada dengan pendapat tersebut, penggunaan gambar dapat merangsang minat/perhatian siswa, gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat dapat membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.¹²

Peta dan Globe

Yang dimaksud dengan peta ialah suatu penyajian visual atas permukaan bumi, sedangkan globe adalah model dari bumi atau sebagian bumi tiruan dalam bentuk yang kecil. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa peta dan globe adalah alat yang biasanya dipergunakan dalam pelajaran ilmu bumi. Oleh karena itu, tujuan penggunaan alat-alat tersebut senantiasa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.¹³

Model (Benda Tiruan)

Model atau benda tiruan ini dibutuhkan dengan asumsi bahwa keterbatasan dan keterikatan kita kepada ruang dan waktu tidak memungkinkan untuk memperoleh perekaman langsung mengenai semua hal. Banyak hal-hal yang jauh tempatnya atau terjadi pada waktu yang lama yang tidak dapat kita alami secara langsung, misalnya peristiwa masa lalu, keadaan dalam gunung berapi, bentuk bola bumi, kerjanya jantung, kehidupan bakteri, dan sebagainya.¹⁴

FUNGSI MEDIA GRAFIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya, agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Selain fungsi umum tersebut, secara khusus media grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, sajian ide, mengilustrasikan fakta yang memperjelas, dengan asumsi bahwa mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Hal ini dimungkinkan karena media ini sangat sederhana, mudah membuatnya, dan relatif murah ditinjau dari segi biayanya.¹⁵

Selain fungsi tersebut, media grafis juga memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Untuk menarik perhatian supaya anak bangkit minat dan perhatiannya, sehingga ia aktif baik memperhatikan maupun terdorong untuk mempelajarinya lebih lanjut.
2. Untuk memperjelas ide atau buah pikiran yang sifatnya abstrak dengan perhitungan media grafis dapat ditangkap dengan jelas oleh siswa.
3. Memperkenalkan buah pikiran baru yang sebenarnya sukar dibayangkan.
4. Memperkuat daya ingat terhadap sesuatu perangsang sehingga susah untuk dilupakan.¹⁶

Fungsi tersebut sejalan dengan pendapat Derek Rowtrie yang mengemukakan enam fungsi sebagai berikut:

- a. Pemilikan motivasi pada peserta didik
- b. Pengenalan pelajaran yang lebih cepat
- c. Penyediaan rangangan akan pelajaran baru
- d. Keaktifan respon dari peserta didik
- e. Memberikan umpan balik yang sifatnya cepat
- f. Meningkatkan penguasaan praktis.¹⁷

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa media grafis mempunyai fungsi yang cukup besar untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran bila ditangani oleh guru yang mampu menggunakan media itu secara baik dan tepat.

Media grafis yang baik hendaknya mengembangkan daya imajinasi si anak didik. Daya imajinasi dapat ditimbulkan dengan menata dan menyusun unsur visual dan materi pembelajaran. Dalam merancang media grafis perlu memperhatikan beberapa patokan antara lain kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.¹⁸

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MEDIA GRAFIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Betapapun baiknya sebuah media grafis pasti memiliki kelebihan di satu sisi dan di sisi yang lain memiliki pula kekurangan. Untuk itulah, maka berikut ini akan diketengahkan kelebihan dan kekurangan dari media grafis yang dapat diidentifikasi dari pendapat sejumlah ahli dalam bidang media grafis.

Kelebihan Media Grafis

- a. Dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam bentuk yang lebih realistik.

- b. Dapat ditemukan dalam buku-buku pelajaran, majalah, surat kabar, kalender, dan perpustakaan.
- c. Mudah menggunakannya.
- d. Dapat digunakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
- e. Menghemat waktu dan tenaga dan juga menarik perhatian siswa.¹⁹
- f. Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya.²⁰
- g. Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang.
- h. Dapat mengatasi kekuatan daya maupun panca indera manusia.
- i. Sifatnya konkret dan lebih realistik.
- j. Dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat membetulkan kesalahpahaman.²¹

Kekurangan media grafis

- a. Kadang-kadang ukurannya terlalu kecil untuk digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar.
- b. Pada umumnya hanya dua dimensi yang tampak, sedangkan dimensi yang lainnya tidak jelas.
- c. Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan secara utuh.
- d. Tanggapan bisa berbeda-beda terhadap gambar yang sama.
- e. Sulit dipahami oleh siswa yang tingkat usia dan pendidikannya masih rendah.
- f. Membutuhkan pengetahuan yang cukup dan keterampilan yang khusus dari guru.²²
- g. Tidak cocok bila dipergunakan dalam kelas yang luas serta pembelajaran kelompok besar.
- h. Sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi 3 dan tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gerakan hidup.²³
- i. Terlalu menekankan pada persepsi mata juga kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar.²⁴
- j. Gambar benda terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka di bawah ini dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam merancang media grafis perlu memperhatikan beberapa kriteria, di antaranya: kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, garis, bentuk, tekstur, ruang, dan warna.

2. Media grafis sangat menunjang dalam pencapaian tujuan pembelajaran terutama dalam penyajian informasi kualitatif.
3. Jenis media grafis yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu: bagan, diagram, gambar peta, globe, dan model yang setiap jenisnya memiliki keunikan tertentu di dalam penerapannya.
4. Media grafis mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dengan demikian guru dapat memilih jenis media grafis yang mana yang cocok dengan pokok bahasan yang akan diajarkan dan tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran sehingga para siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

CATATAN AKHIR:

1. Mansur, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, cet. II, Jakarta: CV. Forum, 1989, h. 35.
2. Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1993, h. 6.
3. John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Ujung pandang: IKIP, 1993, h. 44.
4. Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1991, h. 19.
5. Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, h. 19.
6. John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, h. 45.
7. Nana Sudjana, dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, h. 27.
8. Yusuf Hadi Miarso, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984, h. 53.
9. Yusuf Hadi Miarso, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, h. 44-45.
10. Soendjojo Oirdjosastroemarto, *Media Pendidikan I*, Jakarta: Proyek P3G Dikbud, 1981, h. 22.
11. Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, h. 29.
12. Gebe L. Wilkinson, *Media dalam Pembelajaran (Penelitian selama 60 tahun)*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984, h. 23.
13. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994, h. 127, 128, 129.
14. Moedjono, *Media Pendidikan II*, Jakarta: Proyek P36 Dikbud, 1981, h. 22.
15. Engkoswara, *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bunda Karya, 1979, h. 68-69.
16. Engkoswara, *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*, h. 28-29.
17. Mansur, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, h. 38-39.
18. Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, h. 20.
19. John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, h. 42.
20. Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, h. 72.
21. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, h. 63.
22. Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, h. 31.

23. Yusuf Hadi Miarso, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, h. 42, 43.
24. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, h. 64.
25. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, h. 31.

DAFTAR PUSTAKA:

- Mansur, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, cet. II, Jakarta: CV. Forum, 1989.
- Sadiman, Arief S., dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1993.
- Latuheru, John D., *Media Pembelajaran Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Ujung pandang: IKIP, 1993.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Miarso, Yusuf Hadi, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Oirdjosastroemarto, Soendjojo, *Media Pendidikan I*, Jakarta: Proyek P3G Dikbud, 1981.
- Wilkinson, Gebe L., *Media dalam Pembelajaran (Penelitian selama 60 tahun)*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Moedjono, *Media Pendidikan II*, Jakarta: Proyek P36 Dikbud, 1981.
- Engkoswara, *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bunda Karya, 1979.